

KARAKTERISASI MORFOLOGI TANAMAN PISANG (*Musa paradisiaca* L.) DI KELURAHAN TOBIMEITA KECAMATAN ABELI KOTA KENDARI

Wa Ode Sitti Sariamanah¹, Asmawati Munir², Ahdiat Agriansyah²

¹Mahasiswa Jurusan Pendidikan Biologi FKIP UHO, ²Dosen Jurusan Pendidikan Biologi FKIP
Email: sariamanah69@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan karakterisasi morfologi dan keanekaragaman berbagai varietas tanaman pisang (*Musa paradisiaca* L.) di Kelurahan Tobimeita Kecamatan Abeli Kota Kendari. Penelitian ini dilakukan menggunakan survey langsung ke lapangan karena penelitian ini bersifat deskriptif dan karakterisasi morfologi pisang diidentifikasi berdasarkan panduan *descriptor* pisang dari *International Plant Genetic Resources Institute* (IPGRI: 1996) dan disajikan dalam bentuk deskripsi. Karakterisasi pada berbagai jenis pisang memiliki perbedaan yaitu pada akar, batang; warna batang semu, warna corak pada batang semu, tinggi batang dan diameter batang, daun; bentuk tepi pelepah daun, warna tepi pelepah daun, bentuk pangkal daun, tipe kanal, corak pada pangkal pelepah daun, warna corak pada pelepah daun, warna permukaan atas daun, warna permukaan bawah daun, bunga; bentuk seludang ujung daun bunga pisang (daun pelindung bunga) bentuk ujung jantung pisang, buah; jumlah sisir pertandan, panjang buah, lingkaran buah, dan biji. Varietas tanaman pisang (*Musa paradisiaca* L.) yang ditemukan di lokasi penelitian terdiri dari 5 jenis yaitu: 1) *Musa velutina*, 2) *Musa textilia*, 3) *Musa acuminata* 4) *Musa paradisiaca*, dan 5) *Musa brachycarpa*. Jenis yang banyak varietasnya yaitu *Musa acuminata* terdiri dari Varietas Colla, Varietas Silk, Varietas Eumusa, dan Varietas Linn.

Kata kunci: Karakterisasi, Morfologi, Pisang

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang mempunyai keanekaragaman flora yang tinggi, berbagai macam tanaman terdapat di Indonesia. Salah satunya adalah tanaman pisang (*Musa paradisiaca* L.), hampir tidak ada daerah Indonesia yang tidak terdapat tanaman pisang. Pisang merupakan tanaman rakyat yang dapat tumbuh di hampir seluruh tipe agroekosistem, sehingga tanaman ini menduduki posisi pertama dalam hal luas bila dibandingkan dengan tanaman buah lainnya (Widyastuti, 1993).

Tanaman pisang berasal dari Asia Tenggara dan pulau-pulau pasifik barat. Tanaman pisang tumbuh subur di daerah tropik dataran rendah yang curah hujannya lebih dari 1250 mm tiap tahun dan rata-rata suhu minimum di atas 15°C. Akan tetapi daerah penghasil pisang yang penting terdapat di luar daerah iklim tersebut seperti dataran tinggi Afrika Timur, beberapa negara di daerah subtropis dan di daerah-daerah panas yang terletak dibawah garis lintang 30°C (Bridges *et al.*, 1995).

Secara morfologi tanaman pisang terdiri dari akar (*Radix*), batang (*Caulix*), daun (*Folium*),

bunga (*Flos*), buah (*Frunctus*) dan biji (*Semen*). Organ tanaman pisang sudah banyak dimanfaatkan, terutama yang sering dimanfaatkan yaitu buahnya. Buah pisang dapat dikonsumsi secara langsung dan dapat pula diolah menjadi berbagai jenis olahan makanan seperti kripik pisang, selei pisang, pisang goreng, dan lain-lain. Tentu saja yang diolah hanya bagian dagingnya saja, sehingga dari hasil produksi atau pengolahan tersebut meninggalkan limbah yaitu kulit pisang.

Kelurahan Tobimeita merupakan salah satu Kelurahan di Kecamatan Abeli dengan luas wilayah 440 Ha. Lahan perkebunan seluas 210 Ha dan lahan pertanian seluas 170 Ha serta produksi tanaman dan buah-buahan 125 Kw (Badan Pusat Statistik Kota Kendari).

Masyarakat Kelurahan Tobimeita Kecamatan Abeli Kota Kendari sebagian besar membudidayakan tanaman pisang. Budidaya pisang di Wilayah Kelurahan Tobimeita cukup tinggi, namun belum diketahui sifat atau ciri morfologinya. Karakterisasi morfologi tanaman pisang sangat diperlukan sebagai pendukung untuk perakitan varietas unggul melalui identifikasi sumber plasma nutfah yang ada,

melalui identifikasi yaitu dengan cara pengenalan terhadap suatu hal dengan mengamati sifat-sifat khususnya yang dapat dibedakan secara visual dan mudah diamati dengan mata biasa.

Menurut Kusumawati dan Syukriani (2013) telah melakukan identifikasi dan karakterisasi morfologi genotipe tanaman pisang di Kabupaten Agam Provinsi Sumatra Barat terdapat 15 jenis pisang, yaitu: 1) pisang sirandah, 2) pisang ateng, 3) pisang talua, 4) pisang lidi, 5) pisang rajo sarai, 6) pisang kalek, 7) pisang batu, 8) pisang tinalun, 9) pisang rajo, 10) pisang gadang, 11) pisang tanduak, 12) pisang kota, 13) pisang palapah, 14) pisang puluik, dan 15) pisang jantan. Dari sekian luasnya pengembangan budidaya tanaman pisang di Kelurahan Tobimeita Kecamatan Abeli, akan tetapi sampai saat ini belum ada upaya untuk melakukan penelitian tentang karakterisasi morfologi dan keanekaragaman berbagai varietas tanaman pisang.

Berdasarkan hasil observasi di Kelurahan Tobimeita Kecamatan Abeli Kota Kendari ditemukan berbagai varietas tanaman pisang. Akan tetapi banyak varietas tanaman pisang yang belum diketahui secara jelas tanaman pisang apa saja yang terdapat di daerah ini. Oleh karena itu, untuk mengetahui karakterisasi morfologi dan keanekaragaman pada berbagai varietas tanaman pisang yang terdapat di Kelurahan Tobimeita, maka penulis mengadakan penelitian dengan judul “Karakterisasi Morfologi Tanaman Pisang (*Musa paradisiaca* L.) di Kelurahan Tobimeita Kecamatan Abeli Kota Kendari”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendapatkan karakterisasi morfologi dan keanekaragaman berbagai varietas tanaman pisang (*Musa paradisiaca* L.)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2015 hingga bulan Februari 2016. Pengambilan data sekaligus identifikasi dilaksanakan pada tanggal 25 Maret sampai 12 April 2016, bertempat di Kelurahan Tobimeita Kecamatan Abeli Kota Kendari.

Indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua sifat dan varietas

tanaman pisang yang meliputi organ akar, batang, daun, bunga, buah, dan biji.

Obyek penelitian ini adalah tanaman pisang yang terdapat di Kelurahan Tobimeita Kecamatan Abeli Kota Kendari dan mewakili diantara jenis tumbuhan pisang tersebut.

Metode penelitian ini dilakukan dengan survey yaitu langsung kelapangan, pengambilan sampel secara sengaja (*Purposive Stratified Sampling*). Penelitian ini bersifat deskriptif. Pada daerah yang dijadikan sampel dilakukan pengumpulan data yang memuat tentang keberadaan varietas pisang yang ada atau ditanam di Kelurahan Tobimeita Kecamatan Abeli, baik dengan wawancara pada petani, mengamati dan mengukur tanaman pisang yang dijadikan sampel yang telah memasuki fase generatif.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah: meteran, kamera digital, alat tulis menulis, parang, dan kayu pengait. Bahan yang digunakan meliputi: buku kolektor, selotip, kertas label, kantong plastik, kertas manila dan tumbuhan pisang.

Prosedur pengumpulan data yaitu:

- 1) Mempersiapkan alat dan bahan serta dokumentasi yang digunakan pada saat pengambilan spesimen penelitian di lapangan.
- 2) Selama perjalanan melakukan pengamatan dan pengumpulan data langsung turun ke areal perkebunan pisang melihat, mengamati, mengukur tanaman pisang yang dijadikan spesimen serta menandai spesimen tersebut.
- 3) Mencatat ciri-ciri morfologi dan menghitung jenis tanaman pisang yang ditemukan selama perjalanan.
- 4) Membuat dokumentasi yang ada pada akar, batang, daun bunga dan biji.
- 5) Mengidentifikasi varietas tanaman pisang dengan mengacu pada buku-buku yang relevan dengan penelitian ini, antara lain: van Steenis (2006), Tjitrosoepomo (2010) dan jurnal International Plant Genetic Resources Institute IPGRI (1996), sedangkan tumbuhan yang belum diketahui namanya diidentifikasi dengan pendekatan nama daerah yang dilakukan di Laboratorium Pendidikan Unit Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Halu Oleo Kendari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Varietas Tanaman Pisang yang Ditemukan di Lokasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, jenis tanaman pisang yang ditemukan di Kelurahan Tobimeita Kecamatan Abeli Kota Kendari terdapat 5 jenis pisang yang terdiri dari 7 varietas tanaman pisang. Lebih jelasnya dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Varietas Tanaman Pisang yang Ditemukan di Lokasi Penelitian.

No.	Nama Indonesia	Nama Ilmiah
1.	Pisang Timbago/ Pisang Merah	<i>Musa velutina</i>
2.	Pisang Raja	<i>Musa textilia</i>
3.	Pisang Raja Bulu	<i>Musa textilia</i> Var. Grindy
4.	Pisang Selayar/Pisang Raja Pulut	<i>Musa acuminata</i> Var. Colla
5.	Pisang Raja Sereh /Pisang Susu	<i>Musa acuminata</i> Var. Silk
6.	Pisang Burung	<i>Musa acuminata</i>
7.	Pisang Tanduk/Pisang Gebyar	<i>Musa acuminata</i> Var. Eumusa
8.	Pisang Barangan Kuning	<i>Musa acuminata</i> Var. Linn
9.	Pisang Ambon Batang Tinggi	<i>Musa paradisiaca</i> Var. Sapientum
10.	Pisang Ambon Batang Pendek	<i>Musa paradisiaca</i> Var. Sapientum
11.	Pisang Kepok	<i>Musa paradisiaca</i> Var. Balbisina Colla.
12.	Pisang Batu	<i>Musa brachycarpa</i> .

2. Karakterisasi Morfologi Akar Pisang

Berdasarkan hasil pengamatan morfologi dari 5 jenis akar pisang terdiri dari 7 varietas tanaman pisang, dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Karakterisasi Morfologi Akar Pisang (a) Pisang timbago/pisang merah; (b) Pisang raja; (c) Pisang raja bulu; (d) Pisang selayar/pisang raja pulut; (e) Pisang raja sereh/pisang susu; (f) Pisang burung; (g) Pisang tanduk; (h) Pisang barangan kuning; (i) Pisang ambon batang tinggi; (j) Pisang ambon batang pendek; (k) Pisang kepok; dan (l) Pisang batu.

3. Karakterisasi Morfologi Batang Pisang

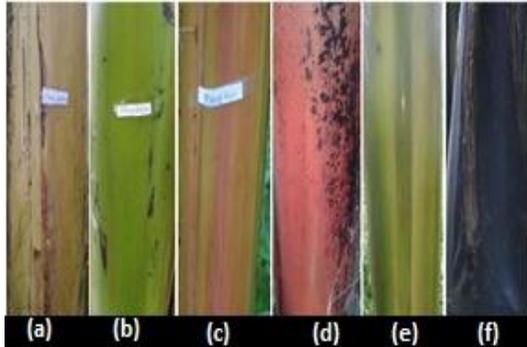
Hasil pengamatan dan pengukuran terhadap morfologi batang pisang menunjukkan nilai rata-rata yang bervariasi dari setiap sampel, hasil identifikasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakterisasi Morfologi Batang Pisang

No	Jenis Pisang	Tinggi Batang Semu (m)	Diameter Batang Semu (m)
1.	Pisang Kepok	3,75	0,54
2.	Pisang Ambon Batang Tinggi	3,25	0,19
3.	Pisang Barangan Kuning	3,2	0,17
4.	Pisang Raja Bulu	2,91	0,16
5.	Pisang Timbago/ Pisang Merah	2,75	0,16
6.	Pisang Batu	2,75	0,16
7.	Pisang Raja Sereh /Pisang Susu	2,70	0,15
8.	Pisang Tanduk	2,50	0,48
9.	Pisang Raja	2,25	0,16
10.	Pisang Selayar	1,90	0,19
11.	Pisang Burung	1,70	0,1
12.	Pisang Ambon Batang Pendek	1,25	0,17

a. Warna Batang Semu

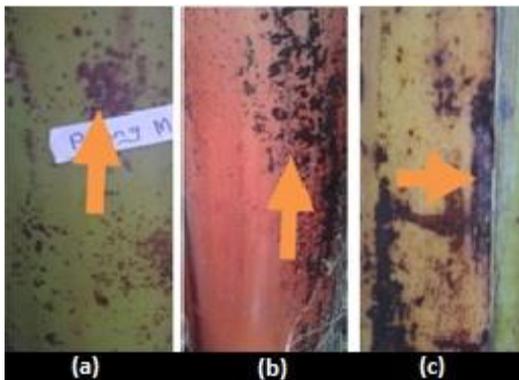
Warna batang semu tanaman pisang menunjukkan warna yang bervariasi yaitu dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Warna Batang Semu. (a) Kuning; (b) Hijau; (c) Merah kekuningan; (d) Merah; (e) Kuning kehijauan; dan (f) Keunguan.

b. Warna Corak pada Batang Semu

Warna corak pada batang semu dari 5 jenis tanaman pisang dapat dilihat pada Gambar 3.

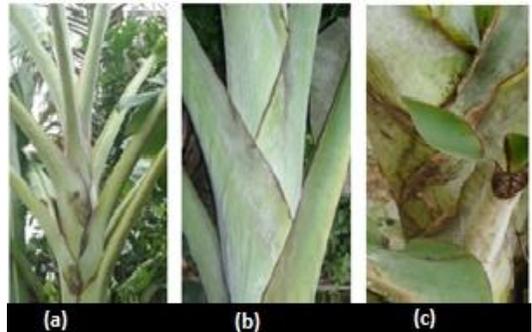


Gambar 3. Warna Corak pada Batang Semu. (a) Coklat; (b) Hitam, (c) Keunguan.

4. Karakterisasi Morfologi Daun Pisang

Pengamatan terhadap karakterisasi morfologi daun pisang meliputi bentuk tepi pelepah daun, warna tepi pelepah daun, bentuk pangkal daun, tipe kanal, corak pada pelepah daun, warna corak pada pelepah daun, warna permukaan atas daun, warna permukaan bawah daun.

a. Bentuk Tepi Pelepah Daun



Gambar 4. Bentuk Tepi Pelepah Daun. (a) Bersayap dan tidak menjepit batang; (b) Bersayap dan menjepit batang; dan (c) Bersayap dan bergelombang.

b. Warna Tepi Pelepah Daun Pisang

Warna tepi pelepah daun pisang dapat dilihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Warna Tepi Pelepah Daun. (a) Merah muda keunguan; (b) Hitam; dan (c) Merah.

c. Bentuk Pangkal Daun

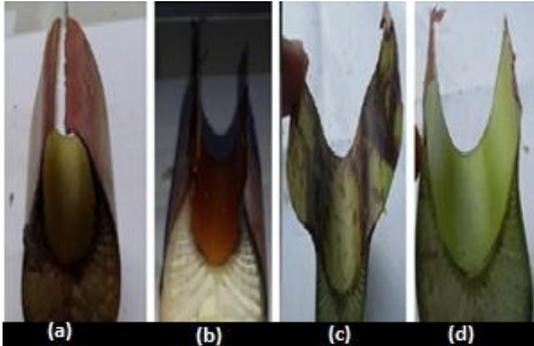
Bentuk pangkal daun pisang dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Bentuk Pangkal Daun. (a) Satu sisi membulat; (b) Meruncing dua sisinya; dan (c) Membulatkan keduanya.

d. Tipe Kanal

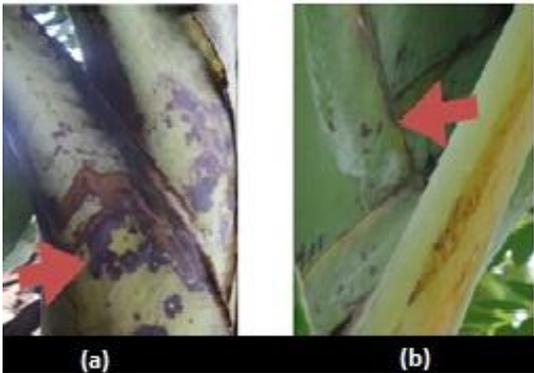
Tipe kanal pisang dapat dilihat pada Gambar 7.



Gambar 7. Tipe Kanal. (a) Tepi menutup; (b) Lurus dengan tepi yang tegak; (c) Terbuka dengan tepi yang melebar ke samping; (d) Terbuka dengan tepi yang tegak.

e. Corak pada Pelepah Daun

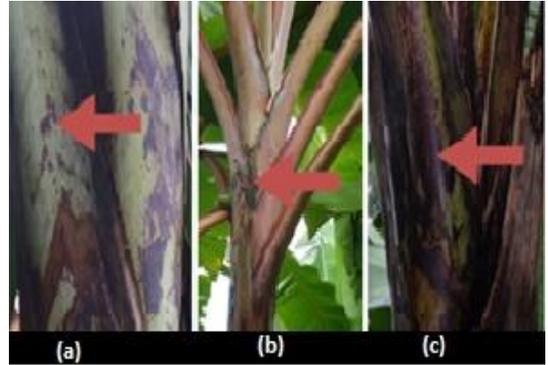
Corak pada pelepah daun dapat dilihat pada Gambar 8.



Gambar 8. Corak pada Pelepah Daun. (a) Corak besar dan (b) Corak kecil.

f. Warna Corak pada Pelepah Daun

Warna corak pelepah daun pisang disajikan pada Gambar 9.

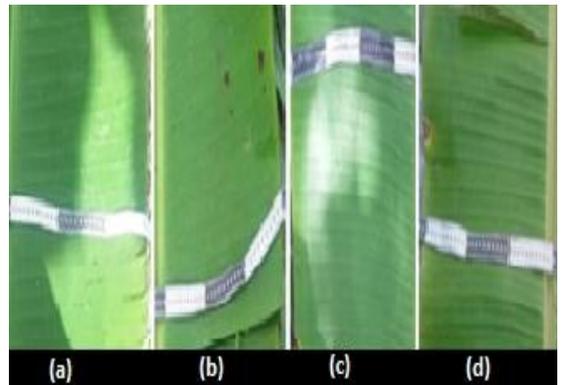


Gambar 9. Warna Corak pada Pelepah Daun. (a) Coklat tua; (b) Hitam; dan (c) Merah muda keunguan.

g. Warna Permukaan Atas Daun

Warna permukaan atas daun dari 5 jenis terdiri dari 7 varietas tanaman pisang yaitu dapat dilihat pada Gambar 10.

Warna Permukaan Daun Berwarna Hijau Sedang

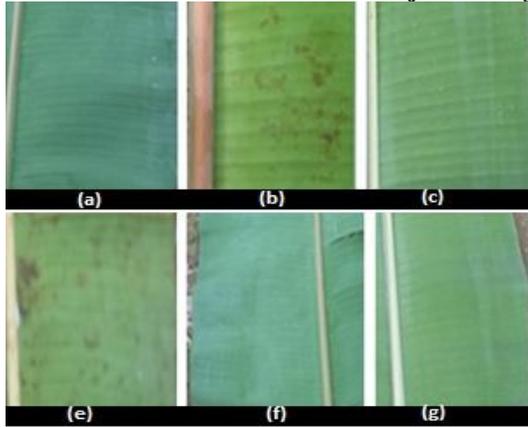


Gambar 10. Warna Permukaan Daun Berwarna Hijau Sedang. (a) Pisang selayar; (b) Pisang susu; (c) Pisang merah/pisang timbago; dan (d) Pisang raja bulu.

h. Warna Permukaan Bawah Daun

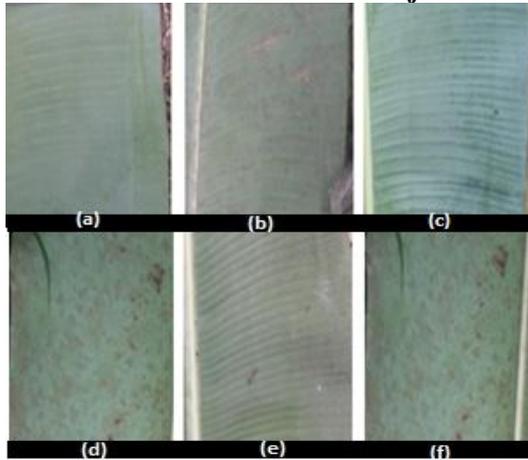
Warna permukaan bawah daun dari 5 jenis terdiri dari 7 varietas tanaman pisang yaitu dapat dilihat pada gambar berikut.

Warna Permukaan Bawah Daun Hijau Sedang



Gambar 12. Warna Permukaan Bawah Daun Hijau Sedang. (a) Pisang kepok; (b) Pisang raja bulu; (c) Pisang batu; (d) Pisang tanduk; (e) Pisang selayar; dan (f) Pisang burung.

Warna Permukaan Bawah Daun Hijau Tua



Gambar 13. Warna Permukaan Bawah Daun Hijau Tua. (a) Pisang barangan kuning; (b) Pisang merah/pisang timbago; (c) Pisang ambon batang tinggi; (d) Pisang raja sere/pisang susu; (e) Pisang ambon batang pendek; dan (f) Pisang raja.

i. Panjang Daun dan Lebar Daun Pisang

Hasil pengamatan dan pengukuran terhadap panjang daun dan lebar daun Pisang dari 5 jenis terdiri dari 7 varietas tanaman pisang menunjukkan nilai rata-rata yang bervariasi dari setiap sampel, hasil identifikasi tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Panjang Daun dan Lebar Daun Pisang

No	Jenis Pisang	Panjang Daun (m)	Lebar daun (m)
1.	Pisang Kepok	2,40	0,83
2.	Pisang Timbago/ Pisang Merah	2,25	0,61
3.	Pisang Raja	2,15	0,59
4.	Pisang Ambon Batang Tinggi	2	0,60
5.	Pisang Raja Sereh	2	0,65
6.	Pisang Selayar/Pisang Raja Pulut	1,90	0,75
7.	Pisang Raja Bulu	1,90	0,53
8.	Pisang Batu	1,89	0,80
9.	Pisang Barangan Kuning	1,80	0,57
10.	Pisang Tanduk/Pisang Gebyar	1,75	0,51
11.	Pisang Burung	1,70	0,34
12.	Pisang Ambon Batang Pendek	1,25	0,60

5. Karakterisasi Morfologi Bunga Pisang

Hasil pengamatan pada karakterisasi morfologi bunga pisang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Karakterisasi Morfologi Bunga Pisang

No	Jenis Pisang	Bentuk Seludang Ujung Daun Bunga Pisang (Daun Pelindung Bunga)
1.	Pisang Kepok	Bentuk Tumpul dan Terbelah Bagian Ujungnya
2.	Pisang Raja Sereh /Pisang Susu	Bentuk Menengah
3.	Pisang Selayar/Pisang Pulut	Bentuk Tombak
4.	Pisang Ambon Batang Pendek	Bentuk Tombak
5.	Pisang Ambon Batang Tinggi	Bentuk Tombak
6.	Pisang Burung	Bentuk Tombak
7.	Pisang Batu	Bentuk Menengah
9.	Pisang Timbago/ Pisang Merah	Bentuk Menengah
10.	Pisang Tanduk	Bentuk Tirus
11.	Pisang Raja	Bentuk Tumpul dan Terbelah Bagian Ujungnya
12.	Pisang Raja Bulu	Bentuk Tumpul dan Terbelah Bagian Ujungnya

6. Karakterisasi Morfologi Buah Pisang

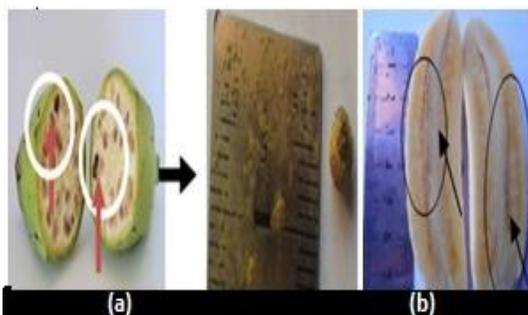
Pengukuran terhadap karakterisasi morfologi buah pisang menunjukkan nilai rata-rata dan warna yang bervariasi dari setiap sampel. Hasil pengamatan dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Karakterisasi Morfologi Buah Pisang

No.	Jenis Pisang	Jumlah sisir Pertandan	Panjang Buah (m)	Diameter Buah (m)
1.	Pisang Kepok	7	0,131	4,36
2.	Pisang Raja Sereh/Pisang Susu	8	0,123	3,43
3.	Pisang selayar/Pisang Pulut	6	0,115	3,34
4.	Pisang Ambon Batang Tinggi	7	0,221	3,85
5.	Pisang Ambon Batang pendek	5	0,193	3,59
6.	Pisang Burung	8	0,79	2,96
7.	Pisang Batu	6	0,13	4,20
8.	Pisang Barangan Kuning	5	0,14	4,84
9.	Pisang Timbago /Pisang Merah	3	0,15	4,74
10.	Pisang Tanduk	2	0,25	5,54
11.	Pisang Raja	8	0,149	3,82
12.	Pisang Raja Bulu	5	0,162	4,20

7. Biji Pisang

Hasil pengamatan terhadap morfologi biji pisang dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Biji Pisang. (a) Biji besar dan (b) Biji Kecil

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian Gambar 1, tanaman pisang, pada umumnya pisang berakar rimpang dan tidak mempunyai akar tunggang. Akar ini berpangkal pada umbi batang, Akar

terbanyak berada dibagian bawah tanah tergantung pada varietasnya. Adapun akar yang berada di bagian samping umbi batang tumbuh ke samping atau mendatar.

Hasil penelitian Tabel 2. terlihat adanya variasi batang semu masing-masing jenis pisang. Berdasarkan tinggi batang semu 5 jenis terdiri dari 7 varietas tanaman pisang secara sederhana dapat dikelompokkan menjadi empat kelompok yaitu: (1) Tinggi, tinggi batang semu lebih dari 3 m, seperti pisang kepok, pisang ambon batang tinggi dan pisang barangan kuning; (2) Sedang, batang semu tingginya berkisar antara 2,2 m - 2,9 m. Jenis pisang yang termasuk dalam kelompok ini adalah pisang raja bulu, pisang timbago/pisang merah, pisang batu, pisang raja sereh/pisang susu, pisang tanduk dan pisang raja; (3) Rendah, pisang selayar/pisang raja pulut, pisang burung, dan pisang ambon batang pendek yang tingginya tidak mencapai 2 m. Pengamatan terhadap diameter batang semu pisang terbesar adalah pisang kepok yaitu 0,54 m, sedangkan diameter batang semu yang terkecil adalah pisang burung yaitu 0,1 m.

Hasil penelitian Gambar 2, terlihat adanya variasi terhadap warna batang semu jenis pisang. Pengamatan dilakukan secara kasat mata yang mana secara garis besar menghasilkan 6 macam warna batang semu yaitu kuning, hijau, merah kekuningan, merah, kuning kehijauan dan keunguan. pisang ambon batang pendek, pisang raja bulu, dan pisang raja sere/pisang susu dan pisang batu termasuk kedalam warna batang semu berwarna kuning, pisang barangan kuning dan pisang kapok. Pisang ambon batang tinggi, termasuk kedalam warna batang semu berwarna hijau, pisang burung, pisang raja, termasuk kedalam warna batang semu berwarna merah kekuningan, dan pisang timbago/pisang merah dan pisang tanduk termasuk kedalam warna batang semu berwarna merah dan pisang selayar/pisang raja pulut, termasuk ke dalam warna batang semu berwarna ungu, dan pisang barangan kuning termasuk ke dalam warna batang semu berwarna kuning kehijauan.

Berdasarkan Gambar 3 pengamatan terhadap warna corak pada batang semu pisang yang telah dilakukan survei memiliki 3 variasi, yaitu warna coklat, hitam dan keunguan. Pisang burung, pisang kepok, pisang barangan kuning,

pisang raja sere/pisang susu, pisang timbago/pisang merah dan pisang tanduk termasuk warna coklat, pisang ambon batang tinggi, pisang raja bulu, dan pisang selayar/pisang raja pulut termasuk warna hitam, pisang ambon batang pendek, pisang raja dan pisang batu termasuk kedalam warna keunguan.

Dari hasil penelitian gambar 4. Menunjukkan bentuk tepi pelepah daun (*petiolus*) pisang, secara umum memperlihatkan ada 3 variasi, dilihat dari bentuk tepi pangkal pelepah daun pisang yaitu ada tipe yang menjepit batang, tipe tidak menjepi batang dan tipe bersayap dan bergelombang. Variasi yang ada bila dikaitkan dengan jenis pisang yang ada, tepi pelepah daun menjepit batang yaitu, pisang kepok, pisang selayar/pisang raja pulut, pisang batu, yang termasuk kedalam tipe tidak menjepit batannng adalah pisang ambon batang tinggi, pisang burung, pisang barangan kuning, pisang timbago/pisang merah, pisang raja , pisang raja bulu, pisang raja sere/pisang susu dan pisang tanduk dan yang termasuk bentuk kedalam tipe bersayap dan bergelombang yaitu pisang ambon batang pendek.

Warna tepi pelepah daun pisang terdapat 3 macam warna yaitu warna merah muda keunguan, hitam dan merah. Berdasarkan hasil penelitian Gambar 5, pisang selayar termasuk warna tepi pelepah daun berwarna merah mudah keunguan, pisang bugis, pisang raja, pisang kepok, pisang batu dan pisang raja bulu termasuk warna tepi pelepah daun berwarna hitam, pisang ambon batang pendek, pisang ambon batang tinggi, pisang barangan kuning, pisang timbago/ pisang merah, pisang raja sere/pisang susu dan pisang tanduk termasuk warna tepi pelepah daun berwarna merah.

Hasil penelitian Gambar 6, bentuk pangkal daun pisang terdapat 3 variasi yaitu bentuk pangkal daun yang membulat keduanya, satu sisi membulat, dan meruncing dua sisinya. yang termasuk kedalam bentuk pangkal daun yang membulat keduanya, yaitu pisang ambon batang pendek, pisang raja, pisang ambon batang tinggi, pisang kepok, pisang barangan kuning, pisang timbago/ pisang merah, pisang raja bulu, pisang selayar, pisang susu/pisang raja sere, pisang tanduk dan pisang batu termasuk bentuk pangkal

daun satu sisi membulat, dan pisang burung termasuk meruncing dua sisinya.

Tipe kanal pisang juga sangat bervariasi, berdasarkan hasil pengamatan Gambar 7, tipe kanal pisang ada tipe menutup, lurus dengan tepi yang tegak, terbuka dengan tepi yang melebar kesamping dan terbuka dengan tepi yang tegak. Tipe kanal pisang yang termasuk kedalam bentuk tepi menutup yaitu pisang kapok dan pisang raja bulu. Pisang susu/pisang raja sere dan pisang tanduk termaksud tipe kanal lurus dengan tepi yang tegak, pisang ambon batang pendek, pisang batu, termasuk tipe kanal terbuka dengan tepi yang melebar ke samping, dan pisang ambon batang tinggi, pisang burung, pisang raja, pisang selayar/pisang raja pulut, pisang barangan kuning dan pisang timbago/pisang merah termasuk tipe kanal terbuka dengan tepi yang tegak.

Berdasarkan Gambar 8, varietas tanaman pisang yang telah dilakukan survei memiliki 2 corak pada pangkal pelepah daun yaitu corak besar dan corak kecil. Pisang burung, pisang raja, pisang selayar, pisang susu, pisang tanduk, pisang barangan kuning termasuk jenis pisang yang memiliki corak besar, sedangkan pisang ambon batang pendek, pisang ambon batang tinggi, pisang batu, pisang kepok, pisang raja bulu memiliki corak kecil.

Warna corak pada pelepah daun pisang memiliki 3 varietas yang berbeda yaitu ada yang berwarna merah muda keunguan, coklat tua, dan hitam. Berdasarkan Gambar 9, pisang selayar/pisang raja pulut termasuk kedalam warna merah muda keunguan, pisang ambon batang pendek dan pisang tanduk termasuk dalam warna coklat tua, pisang ambon batang tinggi, pisang batu, pisang burung, pisang kepok, pisang raja bulu, pisang raja, pisang susu, pisang barangan kuning, dan pisang timbago/pisang merah termasuk dalam warna hitam.

Berdasarkan hasil penelitian Gambar 10 dan 11, pengamatan warna permukaan atas daun pisang memiliki perbedaan, walaupun tidak terdapat variasi yang jelas, di antaranya ada yang berwarna hijau sedang dan hijau tua. Jenis pisang yang termasuk ke dalam warna hijau sedang adalah pisang selayar/pisang raja pulut, pisang raja sere/pisang susu, pisang timbago/pisang merah, dan pisang raja bulu, yang termasuk

kedalam warna hijau tua yaitu pisang tanduk, pisang kapok, pisang ambon batang tinggi, pisang barangan kuning, pisang batu, pisang burung, pisang ambon batang pendek dan pisang raja.

Pengamatan warna permukaan bawah daun tanaman pisang juga tidak terdapat warna yang begitu bervariasi ada yang berwarna hijau sedang, dan merah keunguan. Berdasarkan hasil pengamatan Gambar 12 dan 13, jenis pisang yang memiliki warna permukaan bawah daun hijau sedang yaitu pisang pisang kapok, pisang raja bulu, pisang batu, pisang tanduk, pisang selayar/pisang raja pulut, dan pisang burung, sedangkan pisang yang permukaan bawah daun berwarna hijau tua yaitu pisang barangan kuning, pisang timbago/pisang merah, pisang ambon batang tinggi, pisang raja sere/pisang susu, dan pisang raja dan pisang ambon batang pendek.

Berdasarkan Tabel 3, hasil penelitian terhadap panjang daun yang terpanjang yaitu pada pisang kapok 2,40 m, dan daun yang terpendek yaitu pisang mbon batang pendek dengan ukuran 1,25 m. Diameter pisang yang terbesar dimiliki oleh pisang kapok dengan ukuran 0,83 cm dan diameter pisang yang terkecil yaitu pisang ambon batang pendek dengan ukuran 0,60 cm.

Berdasarkan hasil penelitian, pada umumnya bunga pisang adalah bunga tunggal yang keluar dari ujung batang satu kali (monokarpik). Bunga pisang terbentuk dalam tandan bunga (*ontong*), disebut sebagai bunga majemuk (*inflourecensia*). Warna seludang bunga (*spatha*) bervariasi dari merah muda hingga merah tua keunguan.

Bunga pisang berbentuk bulat lonjong dengan bagian ujung meruncing. Bunga tanaman pisang yang baru muncul biasa disebut jantung pisang. Bunga tanaman pisang terdiri atas tangkai bunga, daun penumpu bunga atau daun pelindung bunga (seludang bunga), dan mahkota bunga. Tangkai bunga bersifat keras, berukuran besar dengan diameter sekitar 8 cm tergantung varietasnya. Seludang bunga berwarna merah tua, tersusun secara spiral, berlapis lilin, dengan ukuran panjang 10-25 cm. seludang bunga akan rontok setelah bunga mekar. Mahkota bunga berwarna putih dan tersusun melintang .

Berdasarkan Tabel 5. pengukuran panjang buah memiliki perbedaan yaitu pengukuran panjang buah memiliki perbedaan yaitu buah yang terpanjang yaitu pisang ambon batang tinggi dengan ukuran 0,221 m, dan panjang buah yang terpendek yaitu pisang burung dengan ukuran 0,79 m. Pengukuran lingkaran buah memiliki perbedaan yaitu diameter buah yang terbesar yaitu terdapat pada pisang bugis yaitu 4,36 m dan yang terkecil terdapat pada pisang burung dengan lingkaran buah 2,96 m.

Hasil penelitian Gambar 14, tanaman pisang ada yang memiliki biji besar dan ada yang memiliki biji kecil. Pengamatan pisang yang mempunyai biji besar yaitu pisang batu dan pisang kepok, bentuk bulat keriput dan berwarna hitam. Sedangkan pada pisang susu/pisang raja sere, pisang selayar/pisang raja pulut, pisang ambon batang pendek, pisang ambon batang tinggi, pisang burung, pisang batu, pisang barangan kuning, pisang timbago/ Pisang merah, pisang tanduk, pisang raja, dan pisang raja bulu mempunyai biji kecil, bentuknya menyerupai pati, dan berwarna hitam.

KESIMPULAN

Varietas pada berbagai tanaman pisang (*Musa paradisiacal L.*) memiliki perbedaan yaitu seperti pada akar, batang; warna batang semu, warna corak pada batang semu, tinggi batang dan lingkaran batang, daun; bentuk tepi pelepah daun, warna tepi pelepah daun, bentuk pangkal daun, tipe kanal, corak pada pangkal pelepah daun, warna corak pada pelepah daun, warna permukaan atas daun, warna permukaan bawah daun, bunga; bentuk seludang ujung daun bunga pisang (daun pelindung bunga) buah; jumlah sisir pertandan, panjang buah, lingkaran buah, dan biji.

DAFTAR PUSTAKA

- Bridge J, Sikora RA dan Luc M. 1995. *Nematoda Parasitik Tumbuhan*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Cahyono. 2009. *Pisang Budidaya dan Analisis Usaha Tani*. Kanisius. Yogyakarta. 78 hal

- Jeff D, Christophe J, Deborah K and Kodjo T. 1996. *International Plant Genetic Resources Institute (IPGRI). Descriptors for Banana (Musa spp.)*. International Plant Genetic Resources Institute. Rome: Italy.
- Kusumawati A dan Syukriani L. 2008. Identifikasi dan Karakterisasi Morfologi Genotipe Tanaman Pisang (*Musa paradisiaca* L.) di Kabupaten Agam Sumatera Barat. *Jurnal Jerami*. 2.
- Suyanti dan Supriyadi A. 2008. *Pisang Budi Daya Pengolahan dan Prospek Pasar*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tjitrosoepomo G. 2010. *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta. 266 hal.
- van Steenis CGGJ. 2006. *Flora*. Pradaya Paramita. Jakarta.
- Widyastuti YE dan Paimin F. 1993. *Mengenal Buah Unggul Indonesia*. Penerbit Swadaya. Jakarta